

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penyajian aspek literasi sains pada pembelajaran di Kota Bandung secara umum masih rendah dan menekankan pada aspek pengetahuan. Aspek Pengetahuan memperoleh skor rekapitulasi tertinggi menunjukkan dominasi atau penyajian yang lebih intens pada komponen pembelajaran dibandingkan aspek yang lain. Aspek Konteks adalah aspek dominan kedua, lalu disusul Aspek Kompetensi dan Aspek Sikap. Aspek Pengetahuan menunjukkan penyajian tertinggi pada naskah UTS dibandingkan komponen pembelajaran yang lain.
2. Penyajian aspek literasi sains pada perencanaan pembelajaran mata pelajaran IPA kelas VII di SMP se-Kota Bandung menunjukkan kemunculan yang tinggi namun persentase pencapaian yang rendah. Adanya dominasi aspek pengetahuan dibandingkan ketiga aspek yang lain ditunjukkan oleh skor rekapitulasi tertinggi. Aspek Kompetensi dan Aspek Sikap menunjukkan kemunculan maksimal mengisyaratkan perencanaan pembelajaran telah menyentuh seluruh subindikator literasi sains. Aspek Konteks tidak direncanakan dengan baik.
3. Penyajian aspek literasi sains pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA kelas VII di SMP se-Kota Bandung menunjukkan kemunculan tinggi. namun persentase pencapaian yang rendah pula. Pembelajaran menekankan transfer aspek pengetahuan dibandingkan aspek yang lain. Meskipun demikian, Aspek Kompetensi dan Aspek Sikap telah menunjukkan kemunculan maksimal mengisyaratkan pelaksanaan pembelajaran telah menyentuh seluruh subindikator literasi

sains hanya saja penekanannya rendah ditunjukkan oleh persentase pencapaiannya yang rendah. Aspek Konteks tidak disajikan dengan baik pada pembelajaran IPA di sekolah.

4. Penyajian aspek literasi sains pada evaluasi pembelajaran mata pelajaran IPA kelas VII di SMP se-Kota Bandung menunjukkan kemunculan sedang namun persentase pencapaian yang rendah. Aspek yang mendominasi juga Aspek Pengetahuan. Soal UTS yang ada mengutamakan mengukur pada Aspek Pengetahuan dan Konteks saja, sehingga Aspek Kompetensi dan Aspek Sikap termarjinalkan.
5. Penyajian aspek literasi sains pada berbagai tinjauan menunjukkan hasil yang prediktif. Tinjauan kluster menunjukkan penyajian literasi sains pada kluster I dibandingkan kluster yang lain. Tinjauan kurikulum menunjukkan kurikulum 2013 menyajikan aspek literasi sains lebih baik daripada kurikulum 2006. Tinjauan wilayah menunjukkan wilayah Bandung Tengah dan Tenggara menyajikan aspek literasi sains yang lebih baik dibandingkan wilayah yang lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menuliskan implikasi sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah diupayakan ada keseimbangan antara aspek-aspek literasi sains, yakni tidak menekankan pada domain pengetahuan saja, tidak juga menampilkan lebih banyak aspek konteks, kompetensi, dan pengetahuan. Ini penting agar siswa memiliki kesiapan dalam uji PISA di masa mendatang.

### **2. Implikasi Praktis**

Kerangka kerja PISA 2015 dapat menjadi bahan referensi guru dalam melaksanakan tahap-tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, yakni menyusun RPP, lalu melaksanakan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk PBM, dan melaksanakan kegiatan

evaluasi yang dituangkan dalam ulangan atau ujian yang dilaksanakan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 pada seluruh sekolah di kota Bandung sebab terbukti menunjukkan penyajian literasi sains yang lebih baik daripada KTSP.
2. Perlunya pemerataan pendidikan agar kedepan tidak terjadi perbedaan yang mencolok antara sekolah kluster 1 dengan kluster 3.
3. Bila akan dilakukan penelitian sejenis dengan ini, dapat menggunakan soal literasi PISA 2015 langsung, tidak menggunakan framework-nya saja sebagaimana penelitian ini.